

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA

Sukatin Sukatin<sup>1</sup>; Pahmi Pahmi<sup>2</sup>; Paridatul Hasanah<sup>3</sup>;  
Resty Nurhalimah<sup>4</sup>; M.Rizki Destrian Ramadhan<sup>5</sup>; Sudirman Sudirman<sup>6</sup>;

<sup>1-6</sup> Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

E-mail: [shukatin@mail.com](mailto:shukatin@mail.com)<sup>1</sup>; [paridatulhasanah2003@gmail.com](mailto:paridatulhasanah2003@gmail.com)<sup>3</sup>;

[berkahcellresty@gmail.com](mailto:berkahcellresty@gmail.com)<sup>4</sup>; [rr3208596@gmail.com](mailto:rr3208596@gmail.com)<sup>5</sup>

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,

Alamat: Jalan Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari,

Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612

Korespondensi penulis : [shukatin@mail.com](mailto:shukatin@mail.com)

**Abstract :** *This paper aims to determine whether Islamic religious education influences the formation of student morals. This research uses a qualitative approach which is library research. The data analysis method used is descriptive analysis method which is carried out through the process of explaining and describing the influence of Islamic religious education in the formation of student morals in a clear, objective and critical manner. The conclusion of this study is that Islamic religious education has an effect on the moral formation of students. This is based on the fact that Islamic religious education functions to provide and accommodate education about faith and morality which is the main fundamental thing in the formation of akhlakul karimah or good morals. The influence of Islamic religious education in the formation of student morals can be seen from the material presented in the form of religion obtained from the creed, the law in daily worship is obtained from fiqh, guidelines for behavior are obtained from moral education, exemplary life is obtained from the history of the former people and life guidelines are obtained from the Al-Qur'an as the holy book of Muslims and As-Sunnah and through the example exemplified by teachers in everyday life.*

**Keywords:** Disability, SLB, Islamic Religious Education

**Abstrak :** Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya library research. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif yang dilakukan lewat proses menjelaskan dan menggambarkan pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa secara jelas, objektif dan kritis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan agama islam berpengaruh pada pembentukan akhlak para siswa. Hal ini didasari bahwa pendidikan agama islam berfungsi untuk Menyediakan dan mengakomodasi pendidikan tentang akidah dan akhlak adalah hal fundamental yang utama dalam pembentukan akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa dilihat materi yang disampaikan berupa keagamaan yang diperoleh dari akidah, hukum dalam ibadah yang dilakukan sehari-hari diperoleh dari fiqh, pedoman dalam berperilaku diperoleh dari pendidikan akhlak, keteladanan hidup diperoleh dari sejarah umat terdahulu dan pedoman hidup diperoleh dari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan As-sunnah serta lewat keteladanan yang dicontohkan dari guru dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** Tuna Grahita, SLB, Pendidikan Agama Islam

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang, budaya-budaya dari suatu Negara masuk ke Negara lain dan bercampur dengan budaya lokal tersebut. Diantara banyak budaya yang masuk dari Negara lain, meskipun banyak budaya baik yang tersebar namun ada juga budaya buruk yang ikut serta masuk ke dalam proses pertukaran budaya ini. Budaya luhur

---

Received Oktober 30, 2022; Revised November 22, 2022; Accepted Desember 30, 2022

\* Sukatin, [shukatin@mail.com](mailto:shukatin@mail.com)

masyarakat Indonesia yang diturunkan dari para leluhur seperti rasa hormat dan saling menghargai, sopan santun, dan akhlak baik dan mulia lainnya mulai meredup pengimplementasiannya terkhusus pada generasi mudanya.

Pengimplementasian akhlak mulia generasi muda ini menjadi tantangan sekaligus ancaman bagi Indonesia ke depannya. Oleh karena itu, pendidikan agama dan pendidikan karakter dirasa perlu diterapkan untuk mendidik para generasi muda tidak hanya di rumah, di lingkungan sekolah namun juga di lingkungan masyarakat. hal ini dilakukan agar generasi muda terbiasa untuk mengamalkan akhlak baik sesuai dengan norma agama dan norma yang ada di masyarakat.

Pembentukan akhlak mulia menjadi salah satu focus dari adanya program penguatan pendidikan karakter (PPK) yang sedang digerakkan oleh Kemdikbud. Ada 5 nilai karakter utama dari program PPK ini yaitu religious, nasionalisme, integritas, kemandirian dan gotong royong. 5 karakter tersebut tidak berdiri sendiri namun juga saling berkaitan antara unsur satu dengan unsur lainnya.

Karakter yang pertama disebut yaitu religious, nilai dari karakter religious menyimbolkan keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa. Simbol keimanan kepada Tuhan ditunjukkan dengan perilaku taat terhadap aturan dan ajaran dari agama dan kepercayaan yang dianutnya, menghormati dan bersikap toleran terhadap agama dan kepercayaan orang lain, tidak mengganggu agama lain saat beribadah, dan selalu menjaga perdamaian di tengah-tengah masyarakat.

Namun seiring berjalannya waktu kita sering melihat perilaku dari para pelajar selaku generasi muda tidak lagi sesuai dengan norma agama dan masyarakat. Banyak kasus tawuran antar sekolah hanya karena masalah sepele yang seharusnya bisa diselesaikan secara damai dan kekeluargaan. Banyak juga pelajar yang merokok padahal merokok adalah hal yang illegal untuk dilakukan sebelum berusia 18 tahun. Para pelajar wanita juga banyak yang bermakeup tebal yang tidak pantas dilakukan oleh seorang pelajar yang datang ke sekolah untuk belajar. Tidak hanya sampai disitu, banyak juga bertebaran di sosial media seperti tiktok yang mana anak-anak yang masih di bawah umur bertingkah dengan tidak wajar seperti memakai pakaian yang minim, berpacaran dengan terlalu intim dan vulgar hingga perundungan yang sengaja dilakukan hanya untuk viral.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya library research. Oleh karena itu sumber dari data-data pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari studi literatur dan kepustakaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan lewat proses mencari, memilih dan menganalisis data dalam literature dan sumber kepustakaan yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu terkait dengan pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa.

Lewat pendekatan kualitatif, penulis memilih metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan lewat proses menjelaskan dan menggambarkan pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa secara jelas, objektif dan kritis. metode analisis deskriptif dilakukan dengan menganalisis data-data yang sudah didapatkan dari proses studi kepustakaan/literatur.

Analisis data sendiri merupakan aktivitas mendeskripsikan dan mengelola data secara jelas, objektif dan terpadu guna menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari materi yang diangkat dalam penelitian. Kegunaan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan penjelasan dan gambaran yang jelas dan diverifikasi kebenarannya berdasar dari apa yang diteliti yaitu pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa.

## **PENELITIAN YANG RELEVAN**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Hafiz Bahar, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sma Darussalam Cimanggis Ciputat dengan kesimpulan bahwa akhlak pelajar dalam kehidupan sehari-hari mereka juga ditentukan dan dipengaruhi dari berhasil atau tidaknya pembelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan oleh sekolah. Pelajar yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan pelajaran agama Islam berdampak pada akhlak mereka yang kurang baik pula.
- 2) Haerudin dan Yulistina Nur, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak Peserta Didik berkesimpulan bahwa pendidikan agama islam mampu berdampak pada akhlak peserta didik bila ilmu dari pendidikan agama islam yang mereka dapat di sekolah bisa mereka implementasikan lewat perilaku dan kebiasaan baik apalagi bila sekolah berbasis pesantren maka akan semakin mendukung.

- 3) Andi Abdul Razak, Fathul Jannah dan Khairul Saleh, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Kesehatan Samarinda, berkesimpulan bahwa setelah melakukan uji koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pendidikan agama islam di sekolah dan perilaku pelajar di SMK Kesehatan Samarinda sebesar 45.76 persen yang juga berarti bahwa perilaku dan akhlak pelajar dipengaruhi oleh pendidikan agama islam yang didapatkan di sekolah sebesar 45.76 persen dan 54.24 persen lagi ditentukan oleh faktor lain tergantung dari lingkungan si pelajar itu sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembentukan Akhlak pada Siswa**

Ada istilah-istilah dalam pendidikan karakter yang sering disebut dengan pendidikan kewarganegaraan, pendidikan nilai dan pendidikan moral. Istilah-istilah dalam pendidikan karakter tersebut menjadi sifat dasar yang sifatnya konstan dan tetap sama dari waktu ke waktu. Misalnya menghormati guru adalah akhlak baik siswa yang harus dipertahankan dari zaman ke zaman. Oleh karena itu pendidikan karakter perlu diajarkan di lingkungan sekolah agar para siswa mampu mengimplementasikannya dan berpengaruh secara positif bagi orang-orang disekitarnya.

Pembentukan akhlak merupakan proses penanaman unsur-unsur dan hal-hal baik pada diri tiap-tiap siswa yang tidak hanya menjadi tugas guru di lingkungan sekolah namun juga tugas keluarga sebagai madrasah utama bagi anak-anak mereka dan lingkungan masyarakat sebagai tempat seorang siswa tumbuh, berkembang dan bersosialisasi. Pembentukan akhlak di madrasah pertama siswa yaitu keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam terbentuknya akhlak seorang siswa. Pembentukan akhlak selama siswa bersosialisasi di lingkungan masyarakat juga akan berdampak pada akhlak siswa itu sendiri, bila lingkungan masyarakat mampu menyediakan lingkungan yang baik untuk tumbuh kembang anak maka akan berdampak positif pula akhlak anak tersebut dan sebaliknya.

Pembentukan akhlak di sekolah juga tidak kalah penting dimana guru sebagai pengajar berperan dalam mendidik karakter dan moral siswa-siswanya yang nantinya proses tersebut akan mempengaruhi terbentuknya akhlak siswa selain dari faktor keluarga dan lingkungan masyarakat. dalam bahasa arab sendiri, kata “akhlak” berasal dari khuluqun yang memiliki arti jamak dari:

- 1) Tabi'at merupakan sifat yang sudah ada dan terbentuk di manusia itu sendiri tanpa diusahakan dan tanpa keinginan untuk memiliki sifat tersebut.
- 2) Adat merupakan sifat di manusia yang diusahakan ada dengan terus dilatih dan dilakukan karena adanya keinginan untuk memiliki sifat tersebut.
- 3) Watak merupakan gabungan dari tabi'at dan hal yang terus diupayakan yang akhirnya menjadi adat kebiasaan.

Sedangkan akhlakul karimah memiliki makna perilaku dan perbuatan mulia dan terpuji yang diimplementasikan ke pikiran, ucapan dan kelakuan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. akhlakul karimah atau akhlak terpuji dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

- 1) *Akhlakul karimah* kepada Allah Swt

*Akhlakul karimah* kepada Allah Swt sebagai bentuk dari keimanan kita kepada pencipta bumi dan seisi-isinya yaitu Allah Swt. *Akhlakul karimah* kepada Allah Swt meliputi ikhlas, sabar, bersyukur, tawakal, taubat dan takut akan dosa jika melanggar perintah Allah Swt.

- 2) *Akhlakul karimah* kepada sesama manusia

*Akhlakul karimah* tidak hanya bersifat vertical antar manusia dan sang pencipta yaitu Allah Swt namun juga bersifat horizontal antar manusia dan manusia lain. Contoh dari *Akhlakul karimah* kepada sesama manusia adalah menjaga silaturahmi antar tetangga, berkata jujur, berprasangka baik (husnuzon), menghargai orang lain, menjaga kedamaian dan ketertiban di lingkungan masyarakat, ramah dan suka berbagai, sopan santun dan masih banyak lagi.

- 3) *Akhlakul karimah* terhadap diri sendiri

Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt, sudah seharusnya kita menjaga diri kita sendiri baik dari segi fisik dan rohani. Contoh dari *Akhlakul karimah* terhadap diri sendiri yaitu: memelihara kesucian dan kehormatan diri, menjaga kesehatan jasmani dan rohani dalam arti tidak menyakiti diri sendiri seperti bunuh diri, dan contoh lainnya.

Pendidikan agama islam adalah upaya untuk menanamkan akhlak dan perilaku baik kepada para siswa serta berusaha untuk membina dan mengarahkan para siswa agar senantiasa berakhlak baik dan terpuji. Dengan siswa berakhlak baik dan terpuji maka pendidikan agama islam bisa dibilang sukses dalam menjalankan perannya sebagai pendidikan karakter bagi para siswa. Pendidikan agama islam tidak hanya ada dan bisa dijumpai di lingkungan sekolah saja, namun pendidikan agama islam bisa ditemukan di

berbagai tempat selagi tempat tersebut mampu mengajarkan orang lain untuk berbuat kebaikan.

Dengan pembelajaran agama islam diharapkan para siswa mampu mengamalkan akhlakul karimah dari berbagai aspek mulai dari pola pikir, perkataan dan perbuatan mereka sehari-hari. Pembelajaran agama islam tidak hanya tugas dari guru mata pelajaran agama islam saja namun juga butuh bantuan dari pihak lain di luar sekolah, seperti keluarga, lingkungan masyarakat dan tentunya keinginan dari sang siswa sendiri untuk memiliki akhlak yang mulia.

Menyediakan dan mengakomodasi pendidikan tentang akidah dan akhlak adalah hal fundamental yang utama dalam pembentukan akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Hal tersebutlah yang menjadi alasan pentingnya pendidikan agama islam yang membimbing siswa agar terbentuk siswa yang memiliki pengetahuan yang luas, agamis dan berakhlak mulia. Dalam pendidikan agama islam, para siswa diajarkan tentang keagamaan yang diperoleh dari akidah, hukum dalam ibadah yang dilakukan sehari-hari diperoleh dari fiqih, pedoman dalam berperilaku diperoleh dari pendidikan akhlak, keteladanan hidup diperoleh dari sejarah umat terdahulu dan pedoman hidup diperoleh dari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan As-sunnah. Maka tidak salah lagi jika dikatakan bahwa pendidikan agama islam di lingkungan sekolah ialah hal fundamental dan penting dalam pembentukan akhlak dari para siswa itu sendiri.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan agama islam berpengaruh pada pembentukan akhlak para siswa. Hal ini didasari bahwa pendidikan agama islam berfungsi untuk Menyediakan dan mengakomodasi pendidikan tentang akidah dan akhlak adalah hal fundamental yang utama dalam pembentukan akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Pengaruh pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa dilihat materi yang disampaikan berupa keagamaan yang diperoleh dari akidah, hukum dalam ibadah yang dilakukan sehari-hari diperoleh dari fiqih, pedoman dalam berperilaku diperoleh dari pendidikan akhlak, keteladanan hidup diperoleh dari sejarah umat terdahulu dan pedoman hidup diperoleh dari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan As-sunnah serta lewat keteladanan yang dicontohkan dari guru dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Razak, A., Jannah, F., & Saleh, K. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1582>
- Bahar, H. (2008). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat*. 104011000097, 2. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/20215/1/HAFIZ\\_BAHAR-FITK\\_NoRestriction.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/20215/1/HAFIZ_BAHAR-FITK_NoRestriction.pdf)
- Bimbingan, P., Konseling, D., Islam, A., Pembentukan, D., & Siswa, A. (2022). *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa*. 2, 89–98.
- Dwiki primadana Marhendra. (2021). *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Di Pacitan*.
- Haerudin Haerudin. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Kasus di SMA Islam Nurussalam Karawang ) Oleh : Haerudin dan Yulistina Nur DS. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 43–65.
- Iribaram, S. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Tantangannya. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 109–120. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.32>
- Puspitasari, N., Relistian. R, L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Salsabila, U. H., Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2021). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(3), 329–343. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1391>
- Suhada, H., et al. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Akhlak Siswa (Karakter)." *Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science*, vol. 4, no. 2, 2018, pp. 228-244.